

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya kebutuhan manusia dan teknologi maka peningkatan sektor ekonomi banyak dipengaruhi oleh perkembangan dalam bidang pelayaran, maka banyak perusahaan yang menggunakan jasa angkutan laut dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan perekonomian tersebut. Dalam hal ini khususnya adalah bidang transportasi angkutan masal yang dilaksanakan wilayah laut.

*International Maritime Organization (IMO)* sebagai sebuah organisasi maritim dunia merasa bertanggung jawab atas hal – hal yang menyangkut dunia kemaritiman. Salah satu hal yang harus diperhatikan oleh *IMO* adalah faktor keselamatan jiwa manusia dan harta benda di wilayah maritim. Dan semua kegiatan yang berhubungan dengan seluruh lingkungan kemaritiman.

Pada hari rabu tanggal 11 November 2017 pukul 10.30 KM. Bintang Jasa 31 melakukan latihan *drill abandon ship* di kota surabaya pelabuhan tanjung perak, pada saat latihan drill dimulai ada *crew* kapal terlihat masih bingung menggunakan *life jacket* dan meminta rekannya untuk membantu memakainya, *drill* selesai pukul 12.50.

Sehubungan dengan peranan *IMO* terhadap keselamatan dalam dunia kemaritiman maka diterbitkanlah *Safety Of Life At Sea 1978 (SOLAS '78)* berdasarkan konvensi yang disepakati oleh seluruh negara – negara anggota *IMO* diseluruh dunia. Kemudian disamping itu pula *IMO* juga menerbitkan *International Safety Manajemen Code (ISM Code)* yang juga diperuntukan PT. Kanaka Line sebagai perusahaan yang bergerak dalam usaha kemaritiman khususnya bidang transportasi laut yang mengoperasikan beberapa kapal, yaitu salah satu diantaranya adalah KM. Bintang Jasa 31 diwajibkan memenuhi standarisasi tentang penerapan manajemen keselamatan yang telah ditetapkan oleh *IMO*. Dalam hal ini khususnya adalah dengan memperlengkapi seluruh armada kapalnya dengan peralatan–peralatan keselamatan di atas kapal.

Dalam dunia pelayaran sangatlah penting dalam bidang keselamatan beserta peralatan pendukungnya agar keselamatan kapal dan penumpang dapat terjamin dengan aman. Untuk itu

penulis dalam hal ini mengambil judul OPTIMALISASI KETERAMPILAN ANAK BUAH KAPAL DALAM PERSIAPAN PENGOPERASIAN *LIFE SAVING APPLIANCE* DAN *FIRE FIGHTING APPLIANCE* SERTA MEKANISME PERAWATANNYA DI KM. BINTANG JASA 31 milik PT. KANAKA LINE.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut maka penulis merumuskan beberapa masalah yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Sudah sesuaikah persediaan alat keselamatan *Life Saving Appliances* yang terdapat di KM. Bintang Jasa 31 dengan peraturan *Safety Of Life At Sea '78 (SOLAS '78)* ?
2. Sudah sesuaikah persediaan alat keselamatan *Fire Fighting Appliances* yang terdapat di KM. Bintang Jasa 31 dengan peraturan *Safety Of Life At Sea '78 (SOLAS '78)* ?
3. Bagaimanakah cara pengoperasian dan perawatan *Life Saving Appliances* dan *Fire Fighting Appliances* di KM. Bintang Jasa 31, apakah sudah sesuai dengan prosedur yang ada ?
4. Bagaimanakah cara untuk meningkatkan keterampilan ABK dan pengoperasian dari alat *Life Saving Appliances* dan *Fire Fighting Appliances* di KM. Bintang Jasa 31 ?

## 2.3 Tujuan Dan Kegunaan penulisan

### 1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang akan di capai dalam penulisan karya tulis ini :

1. Untuk mengetahui, memahami dan cara menggunakan *Life Saving Appliances*.
2. Untuk mengetahui, memahami dan cara menggunakan *Fire Fighting Appliances*.
3. Untuk mengetahui cara pengoperasian *Life Saving Appliances* Dan *Fire Fighting Appliances*.
4. Untuk mengetahui cara meningkatkan keterampilan *crew* di

## 2. Kegunaan penulisan

Adapun yang menjadi kegunaan dalam penulisan karya tulis ini adalah:

a. Manfaat bagi dunia akademi :

- 1). Untuk menambah perbendaharaan karya ilmiah di kalangan taruna STIMART “AMNI” SEMARANG, khususnya jurusan nautika.
- 2). Sebagai bahan perbandingan ilmu di STIMART “AMNI” SEMARANG, yang nantinya akan menambah ilmu pengetahuan di lingkungan kampus.
- 3). Sebagai bahan penambah ilmu pengetahuan bagi Taruna angkatan “52” dan bagi junior di STIMART “AMNI” SEMARANG.

b. Manfaat bagi dunia praktisi :

- 1). Agar perusahaan pelayaran lebih melengkapi dan memperhatikan kondisi alat-alat keselamatan di atas kapal, guna menunjang keamanan dalam pelayaran.
- 2). Agar perusahaan lebih selektif dalam memilih *crew* kapal yang akan naik kapal dengan memberikan pelatihan tentang bahaya-bahaya di atas kapal.
- 3). Sebagai bahan masukan kepada pihak-pihak terkait diatas kapal seperti Nahkoda, dan semua *crew* kapal tentang bagaimana mengoperasikan alat *life saving appliance* dan *fire fighting appliance* serta perawatanya.
- 4). Pihak syahbandar harus memperhatikan semua alat-alat keselamatan di atas kapal yang tersedia.

## 3.3 Sistematika Penulisan

### BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang Tinjauan Pustaka, Optimal, Keterampilan, Anak Buah Kapal (ABK), Pengoperasian, *Fire Fighting Appliances, Life Saving Appliances*, Perawatan, Mekanisme, Kapal, *SOLAS 78', ISM – Code*.

### BAB III GAMBARAN UMUM DAN OBYEK PENELITIAN

Berisi tentang Profil Pt. Kanaka Line, Profil KM. Bintang Jasa 31, Visi Dan Misi Perusahaan, Struktur Organisasi KM. Bintang Jasa 31, Struktur Organisasi PT. Kanaka Line.

### BAB IV PEMBAHASAN

Berisi tentang Metodologi Penelitian, Pembahasan.

### BAB V PENUTUP

Berisi tentang Kesimpulan, Saran.